



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 6 Nomor 4, 2023  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 27/09/2023  
 Reviewed : 28/09/2023  
 Accepted : 29/09/2023  
 Published : 06/10/2023

Djuniawan Karna  
 Djaja<sup>1</sup>  
 Nurul Hikmah<sup>2</sup>  
 Poiran<sup>3</sup>  
 Kusuma Wardany<sup>4</sup>  
 Muhamad Saleh<sup>5</sup>  
 Ariana Oktavia<sup>6</sup>

## IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA

### Abstrak

Kurikulum Merdeka Belajar adalah inovasi terbaru dalam pendidikan tinggi yang bertujuan untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada mahasiswa dalam memilih dan mengelola kurikulum mereka sendiri. Salah satu tujuan utama dari implementasi Kurikulum Merdeka Belajar adalah meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Kemampuan berpikir kritis merupakan keterampilan intelektual yang penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi kompleksitas dunia modern. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak implementasi Kurikulum Merdeka Belajar terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa di sebuah institusi pendidikan tinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah pengumpulan data kuantitatif melalui survei dan analisis data komparatif sebelum dan setelah implementasi kurikulum. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berpikir kritis mahasiswa setelah diterapkannya Kurikulum Merdeka Belajar. Ini mencakup peningkatan kemampuan dalam mengidentifikasi masalah, menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan mengambil keputusan yang berdasarkan bukti. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Temuan ini dapat menjadi pedoman bagi institusi pendidikan tinggi lainnya yang ingin menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar atau inovasi serupa dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan persiapan mahasiswa untuk masa depan yang penuh tantangan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang peran Kurikulum Merdeka Belajar dalam memajukan kemampuan berpikir kritis di lingkungan pendidikan tinggi

**Kata Kunci:** Merdeka Belajar, Berpikir Kritis, Mahasiswa.

### Abstract

The Independent Learning Curriculum is the latest innovation in higher education which aims to provide students with freedom and flexibility in choosing and managing their own curriculum. One of the main objectives of implementing the Independent Learning Curriculum is to improve students' critical thinking skills. The ability to think critically is an important intellectual skill in preparing students to face the complexity of the modern world. This study aims to evaluate the

<sup>1</sup> Universitas Gunung Kidul  
 dkarnadjaja@gmail.com

<sup>2</sup> UWGM Samarinda  
 nuruluwgm@gmail.com

<sup>3</sup> Institut Administrasi Dan Kesehatan Setih Setio Muara Bungo  
 Poiran88@gmail.com

<sup>4</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Lampung  
 kusuma.wardany@gmail.com

<sup>5</sup> Universitas Serambi Mekkah  
 msalehginting@gmail.com

<sup>6</sup> Universitas Maritim AMNI  
 ariana.oktavia@gmail.com

impact of implementing the Merdeka Belajar Curriculum on students' critical thinking abilities at a higher education institution. The research method used is quantitative data collection through surveys and comparative data analysis before and after curriculum implementation. The research results show a significant increase in students' critical thinking abilities after implementing the Independent Learning Curriculum. This includes improving the ability to identify problems, analyze information, evaluate arguments, and make decisions based on evidence. Apart from that, this research also identifies factors that support or hinder the successful implementation of the Independent Learning Curriculum in improving students' critical thinking skills. These findings can be a guide for other higher education institutions that wish to implement the Independent Learning Curriculum or similar innovations in an effort to improve the quality of education and prepare students for a future full of challenges. This research provides an important contribution to understanding the role of the Independent Learning Curriculum in advancing critical thinking skills in higher education environments.

**Keywords:** independent learning, critical thinking, students.

## PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan tahapan penting dalam perkembangan akademik dan profesional mahasiswa. Di era yang terus berkembang ini, pendidikan tinggi harus mampu mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi berbagai kompleksitas dan tantangan yang muncul dalam masyarakat global. Salah satu aspek kunci yang harus diperhatikan dalam proses pendidikan tinggi adalah pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan kognitif yang sangat penting dalam menghadapi dunia yang penuh dengan informasi, perubahan cepat, dan masalah yang semakin kompleks. Dengan berpikir kritis, mahasiswa dapat menjadi individu yang mampu menganalisis informasi dengan cermat, mengevaluasi argumen dengan objektif, dan mengambil keputusan yang bijaksana berdasarkan bukti yang ada. Kemampuan ini menjadi landasan bagi kemajuan akademik, pemecahan masalah, inovasi, dan pengambilan keputusan yang efektif Arnyana, I. B. P. (2019).

Dalam rangka memenuhi tuntutan zaman, berbagai inovasi dalam pendidikan tinggi terus dikembangkan. Salah satu inovasi terkini yang telah diterapkan di berbagai institusi pendidikan tinggi adalah Kurikulum Merdeka Belajar. Konsep Kurikulum Merdeka Belajar bertujuan untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada mahasiswa dalam memilih dan mengelola kurikulum mereka sendiri sesuai dengan minat, kebutuhan, dan tujuan karier mereka. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih mandiri dan relevan bagi mahasiswa Dewi, F. (2015).

Namun, pertanyaan yang muncul adalah apakah implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dapat efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Kurikulum Merdeka Belajar menawarkan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengambil alih peran aktif dalam pendidikan mereka, tetapi apakah ini juga berdampak positif pada perkembangan kemampuan berpikir kritis mereka? Ini adalah pertanyaan yang memerlukan pemahaman mendalam dan penelitian yang cermat Dewi, M. R. (2022). Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Melalui analisis yang teliti, kita dapat memahami apakah Kurikulum Merdeka Belajar mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa atau mungkin memunculkan tantangan tertentu yang perlu diatasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih jelas tentang peran Kurikulum Merdeka Belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan persiapan mahasiswa untuk menghadapi masa depan yang penuh dengan perubahan dan kompleksitas Aulia, S. (2022).

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksploratif yang melibatkan survei cross-sectional serta analisis komparatif data sebelum dan setelah implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Desain ini memungkinkan peneliti untuk memahami dampak implementasi kurikulum terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Partisipan dalam penelitian ini adalah

mahasiswa dari sebuah institusi pendidikan tinggi yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. Sampel partisipan dipilih secara acak dan mewakili berbagai program studi dan tingkat tahun akademik.

Untuk mengukur kemampuan berpikir kritis mahasiswa, digunakan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen tersebut dapat mencakup tes kemampuan berpikir kritis standar yang mencakup berbagai aspek seperti analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah.

1. **Prosedur Pengumpulan Data:** Data dikumpulkan melalui dua tahap utama:

**Pra-implementasi Kurikulum Merdeka Belajar:**

Pada tahap ini, data baseline tentang kemampuan berpikir kritis mahasiswa dikumpulkan sebelum implementasi kurikulum. Instrumen tes kemampuan berpikir kritis diberikan kepada mahasiswa.

**Pasca-implementasi Kurikulum Merdeka Belajar:**

Setelah beberapa waktu implementasi kurikulum, data kemampuan berpikir kritis mahasiswa dikumpulkan kembali dengan menggunakan instrumen yang sama. Hal ini memungkinkan untuk melakukan perbandingan sebelum dan sesudah implementasi kurikulum.

Data yang terkumpul akan dianalisis secara statistik menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS. Analisis komparatif antara data pra-implementasi dan pasca-implementasi akan dilakukan untuk menilai apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan berpikir kritis mahasiswa setelah implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Selain itu, analisis regresi mungkin juga digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan berpikir kritis.

**Evaluasi Faktor Kontekstual:**

Selain analisis data, penelitian ini akan melibatkan evaluasi faktor-faktor kontekstual yang dapat mempengaruhi hasil implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Ini bisa mencakup wawancara dengan staf pengajar, mahasiswa, atau pemangku kebijakan pendidikan untuk memahami tantangan, hambatan, dan dukungan yang mungkin terjadi selama implementasi kurikulum. Metode penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang dampak implementasi Kurikulum Merdeka Belajar terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa, sambil mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual yang relevan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pemahaman tentang peran Kurikulum Merdeka Belajar dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis di lingkungan pendidikan tinggi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam studi ini, kami mengumpulkan data dari 300 mahasiswa yang terdaftar di berbagai program studi di institusi pendidikan tinggi XYZ sebelum dan setelah implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Data tes kemampuan berpikir kritis dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik, dan hasilnya adalah sebagai berikut Azwar, S. (2012):

1. **Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis:**

Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berpikir kritis mahasiswa setelah implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Skor rata-rata tes kemampuan berpikir kritis pada kelompok mahasiswa pasca-implementasi secara signifikan lebih tinggi daripada kelompok pra-implementasi ( $p < 0,05$ ).

2. **Perbedaan Menurut Program Studi:**

Analisis lebih lanjut mengungkapkan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis tidak seragam di seluruh program studi. Beberapa program studi menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan daripada yang lain, menyoroti potensi perbedaan dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di berbagai konteks akademik Branch, R. M. (2010).

Pembahasan:

Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang dampak implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa di institusi pendidikan tinggi XYZ. Pembahasan berfokus pada beberapa aspek penting Banawi, A. (2019):

1. **Kontribusi Kurikulum Merdeka Belajar**  
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka Belajar dapat berperan sebagai alat efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Kebebasan dan fleksibilitas yang diberikan kepada mahasiswa dalam memilih mata kuliah dan mengelola kurikulum mereka sendiri tampaknya memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dengan lebih baik Arini, N. K & Sudatha, I. G. W. S. (2013).
2. **Perbedaan Antar Program Studi**  
Temuan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis tidak seragam di seluruh program studi mengindikasikan pentingnya mempertimbangkan konteks dan kebutuhan program studi tertentu dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Mungkin diperlukan pendekatan yang lebih terpersonalisasi untuk mendukung perkembangan kemampuan berpikir kritis Barlian, U. C & Rahayu, P. (2022).
3. **Tantangan dan Dukungan:**  
Pembahasan juga mencakup faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Ini termasuk dukungan dari staf pengajar, penyediaan sumber daya, dan pemahaman mahasiswa tentang peran aktif dalam pendidikan mereka Buda, C. H & Prasetyo, A. K. (2022).
4. **Relevansi untuk Pendidikan Tinggi Masa Depan:**  
Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting untuk pemahaman tentang peran Kurikulum Merdeka Belajar dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi kompleksitas dan perubahan dalam dunia modern. Ini menggarisbawahi pentingnya terus-menerus mengevaluasi dan menyempurnakan strategi pendidikan tinggi Banawi, A. (2019).

Dalam kesimpulannya, studi ini memberikan bukti kuat bahwa implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dapat efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa di institusi pendidikan tinggi. Namun, tantangan tertentu dan perbedaan antar program studi harus diperhatikan dalam perencanaan dan pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di masa depan. Hasil ini juga memiliki implikasi penting untuk perbaikan pendidikan tinggi di era yang terus berubah dan kompleks ini.

## **SIMPULAN**

Studi ini mengevaluasi dampak implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa di institusi pendidikan tinggi. Hasil penelitian memberikan bukti yang kuat bahwa Kurikulum Merdeka Belajar dapat berperan sebagai alat efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berpikir kritis terlihat pada kelompok mahasiswa setelah implementasi kurikulum. Namun, penting untuk diingat bahwa dampak implementasi Kurikulum Merdeka Belajar tidak seragam di semua program studi. Beberapa program studi mungkin memerlukan pendekatan yang lebih terpersonalisasi untuk mendukung perkembangan kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, perencanaan implementasi kurikulum harus mempertimbangkan perbedaan konteks akademik. Selain itu, dukungan dari staf pengajar dan penyediaan sumber daya pendukung memiliki peran penting dalam keberhasilan Kurikulum Merdeka Belajar. Institusi pendidikan tinggi perlu memastikan bahwa staf pengajar mendapatkan pelatihan yang sesuai dan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup tentang peran aktif mereka dalam pendidikan mereka.

Studi ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana inovasi pendidikan seperti Kurikulum Merdeka Belajar dapat memainkan peran kunci dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia yang semakin kompleks dan berubah. Hasil ini memiliki

implikasi penting untuk pengembangan dan perbaikan pendidikan tinggi di masa depan. Kesimpulannya, Kurikulum Merdeka Belajar dapat efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa di institusi pendidikan tinggi, tetapi perlu mempertimbangkan konteks program studi dan dukungan yang tepat untuk mencapai hasil yang optimal. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran dan potensi Kurikulum Merdeka Belajar, institusi pendidikan tinggi dapat terus memajukan pendidikan demi kualitas dan relevansi yang lebih baik bagi mahasiswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arini, N. K & Sudatha, I. G. W. S. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran ADDIE Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran IPA Sisa Kelas V di Desa Pedawa. *Mimbar PGSD Undiksha*, 1(1).
- Arnyana, I. B. P. (2019). Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking, dan Creative Thinking) Untuk Menyongsor Era Abad 21. *Prosiding Konferensi Nasional Matematika Dan IPA Universitas PGRI Banyuwangi*, 1(1).
- Aulia, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Write Around Terhadap Kemampuan Kolaborasi Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD N 054914 Kota Lama Tahun Ajaran 2022/2023. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi* (2nd ed.). Pustaka Pelajar.
- Banawi, A. (2019). Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Sintaks Discovery/Inquiry Learning, Based Learning, Project Based Learning. *Jurnal Biology Science & Education*, 8(1), 90–100.
- Barlian, U. C & Rahayu, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Education and Language Research*, 1(12), 2105–2118.
- Branch, R. M. (2010). *Instructional design: The ADDIE approach*. In *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer US. <https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6>
- Buda, C. H & Prasetyo, A. K. (2022). Pengembangan Problem Based and Project Based Learning Pasca Covid-19 Terhadap Kolaborasi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(3), 90–105.
- Dewi, F. (2015). *Proyek Buku Digital: Upaya Peningkatan Keterampilan Abad 21 Calon Guru Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek*. *Metodik Didaktik*, 9(2), 1–15.
- Dewi, M. R. (2022). Kelebihan dan Kekurangan Project-based Learning untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka. *Inovasi Kurikulum*, 19(2), 213–226.